

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu berada di Desa Karangsong, yang merupakan wilayah pesisir dari Kota Indramayu, Hutan Mangrove Karangsong merupakan bagian dari kawasan Pantai Karangsong serta kawasan pelelangan ikan karangsong, Hutan Mangrove ini merupakan salahsatu eko wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Indramayu dengan atraksi wisatanya yaitu Hutan Mangrove. Berikut merupakan kesimpulan dari analisis yang peneliti lakukan :

1. Tingkat kepentingan (*importance*) dari produk wisata yang ada di Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu bahwa tergolong kedalam kategori penting, yang berarti wisatawan banyak menaruh harapan sebelum datang mengunjungi Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu agar seluruh tujuan wisatanya terpenuhi.
2. Berdasarkan hasil rekapitulasi yang telah dilakukan peneliti tingkat kinerja (*performance*) dari produk wisata yang ada di Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu, bahwa kinerja yang ada pada saat ini yaitu berada didalam kategori cukup baik dimana wisatawan merasa cukup terpenuhi dengan kinerja yang diberikan oleh Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu.
3. Peneliti menggunakan metode *Importance-Performance Analysis (IPA)* untuk menakar kepuasan pengunjung terhadap produk wisata yang ada di Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu. Diketahui bahwa perlunya fokus evaluasi dari Produk wisata yaitu mengenai tingkat kesiapan pengelola dalam mengelola dan tingkat kebersihan di kawasan wisata karena berada pada kuadran focus improvement efforts sehingga perlu adanya pelatihan, serta mempertahankan kan item item yang berada di kuadran

maintain performance karena sudah dapat memuaskan pengunjung yang datang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan peneliti, produk wisata yang ada di Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu masih belum sesuai dengan yang wisatawan harapkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada pengelola destinasi wisata Hutan Mangrove Karangsong sebagai berikut :

1. Pengelola diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkat kebersihan yang di kawasan hutan mangrove karangsong, selain karena mengganggu estetika yang dilihat oleh wisatawan kurangnya tingkat kebersihan juga mengganggu vegetasi mangrove yang ada untuk berkembang. Selain itu Pengelola memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada anggotanya untuk lebih mempersiapkan diri dalam mengelola hutan mangrove karangsong, karena salahsatu item menunjukkan bahwa dimata wisatawan pengelola masih belum dianggap siap dalam mengelola hutan mangrove sehingga tidak tercapainya harapan (*importance*) yang diharapkan oleh wisatawan.
2. Tetap mempertahankan kinerja (*performance*) dari produk wisata yang ada seperti tingkat kemenarikan hutan mangrove, sungai, pantai, laut serta fasilitas wisata yaitu kenyamanan perahu pengantar, jalur *trekking*, *gazebo*, keramah tamahan pengelola, serta seluruh faktor aksesibilitas wisata karena dianggap wisatawan penting dan diharapkan sebagai faktor penunjang kepuasan wisatawan di Hutan Mangrove Krangsong serta memberikan perhatian kepada item item yang belum tercapai dengan baik performanya.
3. Upaya upaya peningkatan produk wisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan melalui analisis yang telah dilakukan bagi pengelola yaitu memperhatikan kebersihan hutan mangrove karangsong dan memperbaiki kesiapan dari pengelola hutan mangrove karangsong dalam pemeliharaan, pengecekan perawatan serta perbaikan secara berkesinambungan. Selain

dengan membagi fokus dalam mempertahankan faktor faktor yang dianggap penting dan menujag bagi kepuasan wisatawan, dan faktor faktor mana yang sudah terkelola dengan baik agar efisien dan efektif.